

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu, termasuk juga pendidikan karakter bagi anak. Karena karakter merupakan kunci keberhasilan seseorang. Pada era saat ini rendahnya karakter dan akhlak mulia anak membutuhkan perhatian serta partisipasi lebih dari berbagai pihak. Sehingga pendidikan karakter saat ini dibutuhkan tidak hanya di sekolah, namun juga di rumah serta lingkungan sosialnya. Hingga bahkan peserta dari pendidikan karakter saat ini bukan sekedar anak usia dini dan remaja saja, tetapi usia dewasa juga. Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang sisdiknas menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan tersebut, guru dan sekolah tidak dapat berjalan dengan sendiri, melainkan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, dan salah satu pihak tersebut adalah keluarga. Komunikasi antara guru dengan orangtua peserta didik sangat penting dalam hal ini, maka dari itu pentingnya pendidikan karena merupakan tanggung jawab dari masyarakat, sekolah bahkan keluarga. Salah satu program sekolah untuk meningkatkan

komunikasi antara guru dengan orang tua peserta didik dalam rangka pembinaan karakter terhadap siswa adalah program *Home Visit*.

Adanya program ini merupakan kegiatan kunjungan kerumah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan siswa di rumah dalam upaya mengatasi adanya masalah siswa di sekolah. Misalkan mengenai keterangan terkait keadaan keluarga, keadaan rumah murid, fasilitas yang tersedia di rumah, hubungan antara murid dengan keluarga, kebiasaan siswa di rumah, sikap dan perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya. Menurut Yusuf Gunawan, alasan perlunya dilakukan kegiatan kunjungan kerumah adalah untuk: 1) Apabila masalah yang dihadapi siswa terdapat sangkut paut dengan keluarga, 2) Keluarga merupakan salah satu sumber data yang dapat dipercaya terkait dengan keadaan siswa, 3) Dalam pelaksanaannya bimbingan perlu adanya kerjasama antara guru dengan orang tua, 4) situasi keluarga merupakan faktor yang cukup penting bagi perkembangan kesejahteraan siswa. Kegiatan ini akan memberikan peluang bagi guru ataupun orang tua untuk membina karakter Islami terhadap anak. Hal tersebut akan terwujud apabila komunikasi/kerjasama antara guru dengan orang tua siswa terjalin dengan baik (Yusuf Gunawan, 2014 : 32).

Kegiatan *Home Visit* ini merupakan salah satu kegiatan penunjang pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam upaya menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua siswa. Namun upaya tersebut belum terlaksana secara optimal sebab respon, sikap, serta persepsi dari wali siswa berbeda-beda. Sehingga fenomena yang dapat kita lihat saat ini baik guru

ataupun orang tua siswa belum bisa menjalin kerjasama yang baik dalam upaya membina karakter kepada siswa. Masih banyak juga orang tua yang lebih mementingkan pekerjaannya, sehingga kunjungan dari guru belum dapat diterima, bahkan terdapat wali siswa yang acuh dan menyerahkan seluruhnya kepada sekolah. Selain itu juga banyaknya agenda guru di sekolah dan dirumah, terkadang membuat kunjungan ke rumah siswa terlambat atau bahkan tidak terlaksana.

Terhambatnya pelaksanaan program *Home Visit* tersebut berdampak pada kurangnya komunikasi antara guru dengan orang tua siswa yang dapat memicu peserta didik untuk berperilaku kurang baik. Oleh karena itu perlu dilakukannya evaluasi program *Home Visit* untuk meningkatkan komunikasi antara guru dengan orang tua siswa dalam upaya pembinaan karakter. Penelitian ini dilakukan karena rendahnya karakter anak. Seperti: tidak menghormati guru maupun orang tua, tidak mengerjakan tugas, membolos, mencontek.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konteks program *Home Visit* sebagai penguat pendidikan katakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul?
2. Bagaimana input/masukan guru, siswa, dan sarana dalam pelaksanaan program *Home Visit* sebagai penguat pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul?
3. Bagaimana proses pelaksanaan program *Home Visit* sebagai penguat pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul?

4. Bagaimana hasil dari program *Home Visit* sebagai penguat pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul?

C. Tujuan

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi:

1. Konteks program *Home Visit* di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
2. Input program program *Home Visit* di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
3. Proses pelaksanaan program *Home Visit* di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
4. Keberhasilan dari program *Home Visit* di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

D. Manfaat

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu *Psikologi Pendidikan/perkembangan anak*, khususnya dalam membina karakter anak melalui program *Home Visit* yang dilakukan oleh guru.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan program *home visit* di sekolah.

- b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada guru dalam penanaman/pembinaan karakter kepada peserta didik.
- 2) Penelitian ini dapat membantu guru dalam mengatasi masalah peserta didik di sekolah.

c. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi orang tua siswa mengenai pentingnya peran orang tua dalam keterlibatannya di sekolah, terkhusus dalam pendidikan karakter anak.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini pembahasan di bagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman formalitas yang dimulai dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman table, dan halaman abstrak.

Pada bagian pokok terdapat lima bab yang memuat pendahuluan hingga penutup. Dalam kelima bab tersebut terdiri atas sub bab, sub sub bab yang akan menjelaskan judul atau fokus dari bab tersebut. Bab I dalam penelitian ini terdiri dari katar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika pembahasan.

Bab II memuat tinjauan pustaka, dan kerangka teori. Tinjauan pustaka yang menampilkan hasil penelitian terdahulu dalam skripsi ini terdapat 10 penelitian sedangkan kerangka teori berisi teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari pendekatan, variable penelitian, subyek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan triangulasi data.

Hasil penelitian dan pembahasan akan dituangkan dalam bab IV sedangkan bab V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir berisikan lampiran-lampiran seperti instrument penelitian, dokumen-dokumen, *Curriculum Vitae* (CV), dan kartu bimbingan skripsi.